

Pelatihan Tata Kelola Keuangan UMKM Pada Kelurahan Bugangan Semarang***Training On Financial Management for UMKM in Bugangan Village, Semarang*****Dian Prasetyo Widyaningtyas^{1*}, Bonaventura Hendrawan Maranata²**^{1,2} Universitas Nasional Karangturi, Semarang Indonesia

Alamat: Jalan Raden Patah No.182-192, Rejomulyo, Semarang

Korespondensi penulis: dian.widyaningtyas@unkartur.ac.id**Article History:**

Received: 10 Januari 2023

Revised: 25 Januari 2023

Accepted: 27 Februari 2023

Keywords: Financial Governance, UMKM, Bugangan Village

Abstract. Effective and efficient financial management is essential for the success of UMKM. However, UMKM are often hampered in optimizing their performance and competitiveness due to lack of knowledge and skills in financial management. Therefore, this community service aims to train UMKM in financial management to improve their financial literacy and their ability to utilize skills in business management. This activity uses a participatory approach by involving UMKM in the Bugangan Village area and the method includes theoretical explanations and direct practical assistance. The training materials include basic concepts of financial management and simple financial report analysis. The results showed that participants had a better understanding and skills to manage business finances more effectively. In addition, participants also reported increased time efficiency and accuracy of financial records after the training was implemented. Thus, this program is expected to help UMKM become more adaptive to the demands of the digital era and contribute to sustainable local economic growth.

Abstrak

Manajemen keuangan yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberhasilan UMKM. Namun, UMKM sering terhambat dalam mengoptimalkan kinerja dan daya saingnya karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan melatih pelaku UMKM dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mereka memanfaatkan keterampilan dalam pengelolaan usaha. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan UMKM di wilayah Kelurahan Bugangan dan metodenya mencakup paparan teori serta pendampingan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi konsep dasar manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik untuk mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Selain itu, peserta juga melaporkan peningkatan efisiensi waktu dan akurasi pencatatan keuangan setelah pelatihan diterapkan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membantu UMKM menjadi lebih adaptif terhadap tuntutan era digital dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Tata Kelola keuangan, UMKM, Kelurahan Bugangan**1. LATAR BELAKANG**

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi secara positif untuk memajukan pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja maupun pengentasan kemiskinan. Manajemen keuangan yang efektif adalah kunci keberhasilan bisnis. UMKM sering terhambat dalam memaksimalkan potensi mereka karena perencanaan keuangan yang kurang baik sehingga dapat menimbulkan berbagai kesalahan. UMKM harus segera beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar global. Peran

* Dian Prasetyo Widyaningtyas, dian.widyaningtyas@unkartur.ac.id

manajemen keuangan menawarkan keuntungan seperti pencatatan transaksi yang mudah, peningkatan akurasi, efisiensi waktu, dan kemudahan analisis kinerja usaha (Mardiasmo, 2002). Oleh karena itu, program pelatihan diperlukan untuk membantu pelaku UMKM memahami pentingnya dalam operasional bisnis mereka. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan manajemen keuangan di Kelurahan Bugangan Semarang. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan serta mendampingi UMKM dalam implementasinya. Melalui pelatihan ini, UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Pertumbuhan UMKM terus meningkat setiap tahun. Namun kontribusi UMKM dinilai belum optimal karena masih banyak masalah, salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan UMKM yang rendah sering disebabkan oleh pencatatan administrasi yang belum terpisah antara keuangan pribadi dan usaha. Kondisi ini menyulitkan lembaga keuangan untuk memberikan kredit. Padahal, data keuangan yang akurat sangat penting karena mencerminkan kontrol atas usaha dan dapat mendorong pencapaian yang lebih baik. bahwa kendala utama dalam tata kelola keuangan UMKM adalah lemahnya pencatatan dan pemanfaatan dalam keuangan. Banyak UMKM menganggap pengelolaan laporan keuangan sebagai proses yang rumit dan merepotkan, sehingga mereka cenderung tidak melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Permasalahan manajemen keuangan yang buruk ini dapat memicu penurunan pada keuntungan yang didapatkan. Hal ini apabila jika dibiarkan, kondisi ini akan mempersulit UMKM untuk mengakses kondisi keuangannya. Pada intinya, masalah keuangan pada UMKM seringkali bermula dari pencatatan keuangan yang kurang baik serta rendahnya kualitas data keuangan (Setyawati, 2009).

Praktik manajemen keuangan yang optimal dan berkomitmen tinggi adalah kunci peningkatan kinerja finansial dan operasional perusahaan (Santoso, 2010). Hal ini secara langsung berdampak pada kemampuan UMKM untuk dapat berkembang dan menjaga kelangsungan operasional usahanya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus menjadi fokus yang penting bagi para pelaku UMKM yang ingin usahanya bertahan dan terus maju. Proses pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya akan memberikan informasi keuangan yang akurat, tetapi juga sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Manajemen keuangan yang efektif adalah tulang punggung keberhasilan UMKM. Penguasaan semua praktik ini sangat penting demi terwujudnya manajemen keuangan yang efisien dalam organisasi, termasuk UMKM. Tata kelola keuangan yang baik bukan sekadar kebutuhan, melainkan faktor

penentu keberhasilan bagi pelaku usaha kecil (Wolmarans & Meintjes, 2015), dan menjadi dasar vital bagi UMKM yang berencana melakukan perluasan skala usaha (Machfuzhoh et al, 2020). Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan manajemen keuangan berbasis bagi UMKM Kelurahan Bugangan. Tujuannya adalah meningkatkan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM. Melalui pelatihan ini, harapannya kedepan UMKM dapat keterampilannya dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha, meningkatkan efisiensi operasional yang pada akhirnya dapat memperkuat daya saing mereka di tengah persaingan pasar yang kian ketat. Selain itu juga dapat membantu UMKM memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Hal tersebut dapat pula mendorong UMKM untuk menerapkan tata kelola keuangan yang lebih teratur dan profesional dalam operasional usahanya

2. METODE

Pada tahap persiapan, Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Bugangan Semarang. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana pemahaman para pelaku UMKM terkait tata kelola keuangan. Informasi ini kemudian menjadi dasar bagi pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menyusun materi dan menentukan metode penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas UMKM Kelurahan Bugangan.

Setelah dilakukan persiapan matang, kegiatan selanjutnya adalah sesi penyuluhan tentang tata kelola keuangan UMKM. Materi ini disampaikan langsung oleh pembicara yang mana para peserta Pengabdian ini dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat segera diterapkan dalam mengelola usaha mereka. Usai pemaparan, sesi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi aktif. Para peserta diberi kesempatan luas untuk menyampaikan langsung permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi terkait pengelolaan keuangan.

Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berakhir, Tim (PkM) melakukan evaluasi menyeluruh menggunakan pendekatan kualitatif. Proses ini mencakup analisis data hasil pengamatan terhadap partisipasi dan respons peserta. Berdasarkan analisis tersebut, tim PkM kemudian menggunakan hasil data tersebut untuk menyusun artikel ilmiah. Artikel ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional yang terakreditasi, yang menjadi salah satu luaran utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Dalam kegiatan PKM ini terdapat 2 narasumber, narasumber pertama membahas mengenai pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mengambil Keputusan secara tepat dan akurat dalam pengelolaan UMKM. Narasumber kedua membahas materi terkait

pengoptimalan pembagian beban kerja, memungkinkan pemilik UMKM untuk bekerja lebih cerdas. Ini juga membuka peluang bagi mereka untuk tumbuh dan mungkin mempekerjakan lebih banyak orang, yang pada gilirannya akan memengaruhi struktur beban kerja dalam usaha mereka.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari/ Tanggal	Materi Pelatihan
Jum'at 6 Januari 2023	Dian Prasetyo Widyaningtyas, S.E, M.M. (Strategi pengelolaan keuangan)
Jum'at 6 Januari 2023	Bonaventura Hendrawan Maranata, S.E., M.M. (Strategi pembagian beban kerja)



Gambar 1. Peta Kelurahan Bugangan Semarang



Gambar 2. Dokumentasi Pemateri Strategi Pengelolaan Keuangan



Gambar 3. Dokumentasi Pemateri Strategi Pembagian Beban Kerja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang drastis di kalangan peserta terkait konsep dasar manajemen keuangan. Ini meliputi pemahaman cara menyusun laporan keuangan. Awalnya, hanya sekitar 35% peserta yang memiliki pemahaman dasar; namun, setelah pelatihan, angka ini melonjak menjadi 80%. Hal ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang digunakan dalam program ini sangat efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta. Pengamatan langsung selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa penyuluhan tentang tata kelola keuangan UMKM berhasil meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM di Kelurahan Bugangan. Sebagian besar peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mendalami materi yang diberikan. Ini terlihat dari partisipasi mereka yang penuh, aktif bertanya, dan berdiskusi selama kegiatan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bahkan memberikan apresiasi kepada peserta yang paling aktif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat ini berjalan lancar, sesuai dengan tujuannya. Kegiatannya mencakup tiga tahap: persiapan, penyuluhan dengan dua topik utama, dan evaluasi. Materi yang disampaikan terbukti meningkatkan pemahaman peserta tentang tata kelola keuangan UMKM, seperti yang terlihat dari hasil evaluasi. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusiasme tinggi, banyak di antara mereka aktif bertanya dan berdiskusi.

Para pelaku UMKM Kelurahan Bugangan setelah mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki pengetahuan baru tentang pengelolaan keuangan yang penting untuk kelangsungan usaha mereka. Untuk kegiatan mendatang, akan lebih baik jika fokusnya beralih ke pelatihan praktik untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, kegiatan selanjutnya diharapkan bisa berjalan lebih baik lagi dengan alokasi waktu yang lebih memadai dan pendampingan berkelanjutan bagi para peserta kegiatan PKM.

DAFTAR REFERENSI

- Machfuzhoh, A., Lutfi, L., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM menuju UMKM naik kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi sektor publik*. Penerbit Andi.
- Santoso, T. (2010). *Manajemen keuangan UMKM* (Edisi revisi).
- Setyawati, I. (2009). Peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian. *Majalah Ilmiah Widya*, 26(288), 24–28.
- Wolmarans, H. P., & Meintjes, Q. (2015). Financial management practices in successful small and medium enterprises (SMEs). *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 7(1), 88–116.